

## Sifat dari Pasar Valuta Asing

Pasar valuta asing tidak terletak di satu tempat. Ini adalah jaringan global bank, broker, dan dealer valuta asing yang dihubungkan dengan sistem komunikasi elektronik. Ketika perusahaan ingin mengkonversi mata uang, mereka biasanya pergi melalui bank mereka sendiri dan bukan dari memasuki pasar secara langsung. Pasar valuta asing telah berkembang dengan pesat kecepatan, mencerminkan pertumbuhan umum dalam volume lintas batas perdagangan dan investasi. Pusat-pusat perdagangan yang paling penting adalah London (31 persen aktivitas), New York (19 persen aktivitas), Tokyo (8 persen aktivitas), dan Singapura (5 persen dari aktivitas). 0,6 pusat perdagangan sekunder utama meliputi Zurich, Frankfurt, Paris, Hong Kong, dan Sydney. Dominasi London di pasar valuta asing adalah karena sejarah dan geografi. Sebagai ibukota besar pertama di dunia bangsa perdagangan industri, London telah menjadipusat terbesar di dunia untuk perbankan internasional pada akhir abad ke-19, posisi itu dipertahankan. Posisi sentral hari ini di London antara Tokyo dan Singapura ke timur dan New York ke barat telah membuatnya menjadi link penting antara pasar Asia Timur dan New York. Karena perbedaan tertentu dalam zona waktu, London membuka segera setelah Tokyo menutup untuk malam dan masih terbuka untuk beberapa jam pertama perdagangan di New York.

Dua fitur dari pasar valuta asing adalah catatan khusus. Yang pertama adalah bahwapasar tidak pernah tidur. Tokyo, London, dan New York semua ditutup untuk hanya 3 jam dari setiap 24 jam. Selama tiga jam ini, perdagangan terus di sejumlah pusat minor, terutama San Francisco dan Sydney, Australia. Fitur kedua pasar adalah integrasi dari berbagai pusat perdagangan. Kecepatan tinggi hubungan komputer antara pusat-pusat perdagangan di sekitar dunia telah secara efektif menciptakan pasar tunggal. Integrasi pusat keuangan menyiratkan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam nilai tukar dikutip di pusat-pusat perdagangan. Fitur lain dari pasar valuta asing adalah peran penting yang dimainkan oleh dolar AS. Meskipun transaksi valuta asing dapat melibatkan dua mata uang, yang paling transaksi melibatkan dolar di satu sisi. Hal ini berlaku bahkan ketika dealer ingin menjual mata uang nondollar dan membeli lagi. Sebuah dealer ingin menjual won Korea untuk real Brasil, Misalnya, biasanya akan menjual won untuk dolar dan kemudian menggunakan dolar untuk membeli. Meskipun ini mungkin tampak tidak langsung melakukan sesuatu, itu sebenarnya lebih murah daripada mencoba untuk menemukan pemegang real yang ingin membeli won.

Karena volume transaksi internasional yang melibatkandolar begitu besar, tidak sulit untuk menemukan dealer yang ingin berdagang dolar untuk won atau nyata. Karena peran sentral dalam begitu banyak penawaran valuta asing, dolar adalah mata uang yang utama. Setelah dolar, mata uang kendaraan yang paling penting adalah euro, yen Jepang, dan Inggris pound-mencerminkan pentingnya entitas perdagangan di ekonomi dunia

## **Teori ekonomi Penentuan Nilai Tukar**

Pada tingkat yang paling dasar, nilai tukar ditentukan oleh permintaan dan penawaran dari satu mata uang relatif terhadap permintaan dan penawaran lain. Misalnya, jika permintaan untuk dolar melebihi penawaran mereka dan jika penawaran yen Jepang lebih besar dari permintaan mereka, nilai tukar / yen dolar akan berubah. Pada bagian ini, kita akan meninjau melalui teori ekonomi untuk memberi kita pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana nilai tukar ditentukan. Jika kita memahami bagaimana nilai tukar ditentukan, kita mungkin dapat meramalkan pergerakan nilai tukar. Karena pergerakan nilai tukar masa depan mempengaruhi peluang ekspor, profitabilitas transaksi perdagangan dan investasi internasional, dan harga daya saing impor asing, ini adalah informasi yang berharga untuk bisnis internasional. Terdapat tiga faktor yang memiliki dampak penting bagi pergerakan nilai mata uang suatu negara di masa depan : Inflasi harga di negara itu, suku bunga, dan psikologi pasar

### **Harga Dan Perubahan Kurs**

Untuk memahami bagaimana harga terkait dengan pergerakan nilai tukar, pertama kita perlu mendiskusikan proposisi ekonomi yang dikenal sebagai hukum satu harga. Kemudian kita akan membahas teori keseimbangan daya beli yang menghubungkan perubahan nilai tukar antara dua mata uang untuk perubahan tingkat harga di negara-negara tersebut.

#### **A. Hukum Satu Harga**

Hukum satu harga menyatakan bahwa di pasar kompetitif bebas dari biaya transportasi dan hambatan perdagangan (seperti tarif), produk yang identik dijual di berbagai negara harus menjual untuk harga yang sama ketika harga mereka dinyatakan dalam hal mata uang yang sama. Misalnya, jika Nilai tukar antara pound Inggris dan dolar adalah  $\text{£ } 1 = \$ 1,50$ , jaket yang seharga \$ 75 di New York harus menjual untuk £ 50 di London (sejak  $\$ 75 / 1,50 = \text{£ } 50$ ). Pertimbangkan apa yang akan terjadi jika jaket biaya £ 40 di London (\$ 60 dalam mata uang AS). Pada harga ini, itu akan membayar trader untuk membeli jaket di London dan menjualnya di New York (contoh arbitrase). Perusahaan awalnya bisa membuat keuntungan sebesar \$ 15 pada setiap jaket dengan membeli seharga £ 40 (\$ 60) di London dan menjualnya untuk \$ 75 di New York (kita mengasumsikan pergi biaya transportasi dan hambatan perdagangan).

Namun, permintaan meningkat untuk jaket di London akan menaikkan harga mereka di London, dan meningkatnya pasokan jaket di New York akan menurunkan harga mereka di sana. Ini akan berlanjut sampai harga yang menyamakan kedudukan. Dengan demikian, harga mungkin menyamakan ketika biaya jaket £ 44 (\$ 66) di London dan \$ 66 di New York (dengan asumsi tidak ada perubahan dalam nilai tukar  $\text{£ } 1 = \$ 1,50$ ).